

TESIS

**PENERAPAN PROSEDUR PENYIMPANAN MINUTA AKTA
YANG DIBUAT OLEH NOTARIS YANG AMAN SEBAGAI
SEBUAH PROTOKOL NOTARIS**



Diajukan Oleh:

KARINA AISYA PUTERI

NIM. 2220216320029

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAAN
BANJARMASIN
2024**

**PENERAPAN PROSEDUR PENYIMPANAN MINUTA AKTA
YANG DIBUAT OLEH NOTARIS YANG AMAN SEBAGAI
SEBUAH PROTOKOL NOTARIS**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh:

KARINA AISYA PUTERI

NIM. 2220216320029

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAAN
BANJARMASIN
2024**


Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal.....

PEMBIMBING



Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum
NIP. 19761109 200604 1 003

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Program Magister Kenotariatan



Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2002

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Aisya Puteri, S.H.
NIM : 2220216320029
Program Studi : Magister Kenotariatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Yang membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', 'METERAI', 'TEPAPEL', and the serial number '0C776ALX2490Z0066'.

Karina Aisya Puteri, S.H



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 319UN8.4/SE/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

Karina Aisya Puteri

Dengan Judul Tesis :

Penerapan Prosedur Penyimpanan Minuta Akta Yang Dibuat Oleh Notaris Yang Aman Sebagai Sebuah Protokol Notaris

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 18 Juli 2024

Direktur,



Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020



RINGKASAN

PENERAPAN PROSEDUR PENYIMPANAN MINUTA AKTA YANG DIBUAT OLEH NOTARIS YANG AMAN SEBAGAI SEBUAH PTOROKOL NOTARIS

Oleh:

Karina Aisya Puteri¹, Abdul Halim Barkatullah²
Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 100 Halaman
Email : karinaaisyap@gmail.com

Seorang notaris diwajibkan untuk menyimpan minuta akta berdasarkan Pasal 16 ayat (1) huruf b UUJN disebutkan bahwa seorang notaris mempunyai kewajiban untuk membuat akta dalam bentuk minuta akta dan menyimpannya sebagai bagian dari protokol notaris. Saat ini, penyimpanan minuta akta masih dilakukan dengan cara konvensional dalam bentuk fisik kertas secara manual yang masih memiliki resiko dalam penyimpanannya mengakibatkan minuta akta rentan terhadap kehilangan dan kerusakan yang disebabkan oleh beberapa resiko seperti apabila terjadi bencana alam (*force majeure*), dan keterbatasan ruang penyimpanan. Sehingga diperlukan pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung untuk membantu notaris. Penyimpanan minuta akta dengan cara elektronik belum diatur dalam UUJN sehingga tujuan penyimpanan elektronik hanya bersifat preventif sebagai *back up* data. Penyimpanan Minuta Akta dalam UUJN belum mengakomodir prosedur penyimpanan Minuta akta hanya berupa kewajiban untuk menyimpan akta terdapat keaburan hukum terhadap pengaturan mengenai bagaimana standar penyimpanan minuta akta. Sehingga diperlukan bentuk ideal prosedur penyimpanan minuta akta aman sebagai sebuah protokol notaris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis mengenai Bagaimana perkembangan Penyimpanan Minuta Akta Di era kemajuan *Cyber Notary* dimasa ini serta mengkaji dan menganalisis bentuk ideal prosedur penyimpanan minuta akta yang aman yang dapat diterapkan berdasarkan perspektif hukum positif Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif. untuk menjawab permasalahan yang ada dengan cara mengumpulkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Kemudian bahan-bahan hukum yang diperoleh tersebut diolah dan kemudian dianalisis. Penelitian ini menggunakan Tipe Penelitian *Reform Oriented* (Penelitian yang berorientasi pada perubahan) yaitu mengevaluasi pemenuhan ketentuan yang sedang terjadi di tataran normative, kemudian menyarankan atau

¹ NIM 2220216320029

² Pembimbing

merekomendasikan perubahan terhadap keadaan hukum tersebut, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*) dan Pendekatan Perbandingan (*Comparative Approach*). Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah preskriptif.

Hasil Penelitian Pertama, Perkembangan penyimpanan minuta akta dengan *cyber notary* ini telah dilakukan oleh negara Korea Selatan yang telah menggunakan sistem notaris elektronik. Sehingga penyimpanan akta juga telah dilakukan dengan cara elektronik. Dalam peraturan perundang-undangan Korea telah diatur mengenai penyimpanan elektronik, cara autentikasi dokumen elektronik, dan tempat penyimpanan untuk dokumen elektronik. Asosiasi Notaris Korea Selatan telah mengeluarkan sebuah produk penunjang untuk Penyimpanan dokumen elektronik ini dengan izin dari Menteri Kehakiman, yaitu penyimpanan elektronik disimpan dalam bentuk *wibesite*. di Indonesia saat ini masih menggunakan sistem konvensional dalam bentuk fisik yang disimpan dalam sebuah lemari besi atau ruangan khusus yang mana memiliki banyak resiko dalam penyimpanannya.

Hasil Penelitian Kedua, Dalam UUJN belum ada mengatur mengenai prosedur penyimpanan akta secara lengkap dan belum ada mengatur mengenai penyimpanan akta secara elektronik. Penyimpanan akta secara elektronik dapat dilakukan dengan cara alih media yang mengacu pada UU Kearsipan, sehingga bentuk ideal penyimpanan minuta akta dapat dilakukan dengan cara Membuat daftar minuta akta yang akan dialih mediakan kemudian menyiapkan peralatan yang mendukung untuk melakukan alih media, Tahapan selanjutnya melakukan proses alih media minuta akta Minuta akta yang telah dialihmediakan ini diubah dalam bentuk file pdf yang kemudian diberikan kata sandi/*password* dan disimpan dalam *hardisk* dan terakhir dibuatkan berita acara terhadap pengalihmediaan minuta akta yang ditandatangani notaris dan para saksi. Jika mengacu pada UU ITE terkait dokumen elektronik sebagai alat bukti yang sah mengecualikan akta notaris sehingga masih diperlukan pengaturan mengenai autentikasi akta yang disimpan dengan cara alih media agar dapat menjadi alat bukti yang sah.

PENERAPAN PENYIMPANAN MINUTA AKTA YANG DIBUAT OLEH NOTARIS YANG AMAN SEBAGAI SEBUAH PROTOKOL NOTARIS

Oleh:

Karina Aisya Puteri¹, Abdul Halim Barkatullah²
Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 100 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci : Penyimpanan minuta akta, Protokol Notaris, Notaris

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Untuk mengkaji dan menganalisis mengenai Bagaimana perkembangan Penyimpanan Minuta Akta Di era kemajuan *cyber Notary* dimasa ini dan Untuk mengkaji dan menganalisis bentuk ideal prosedur penyimpanan minuta akta yang aman yang dapat diterapkan berdasarkan perspektif hukum positif Indonesia. Penelitian ini merupakan peneltian hukum normatif, dengan menggunakan Tipe Penelitian *Reform Oriented* (Penelitian yang berorientasi pada perubahan) yaitu mengevaluasi pemenuhan ketentuan yang sedang terjadi di tataran normative, kemudian menyarankan atau merekomendasikan perubahan terhadap keadaan hukum tersebut

Hasil Penelitian Pertama, Penyimpanan minuta akta di Indonesia saat ini masih menggunakan sistem konvensional dalam bentuk fisik yang disimpan dalam sebuah lemari besi atau ruangan khusus yang mana memiliki banyak resiko dalam penyimpanannya. Hal ini sangat berbeda dengan negara Korea Selatan yang telah menggunakan *cyber Notary* dalam hal penyimpanan akta yaitu dengan cara elektronik. Kementerian Kehakiman Korea Selatan telah mengeluarkan sebuah produk penunjang untuk Penyimpanan dokumen elektronik dalam bentuk *wibesite*. Kedua, Terdapat beberapa peraturan Perundang-Undangan yang berkaitan dengan penyimpanan seperti UU Kearsipan dan UU ITE yang sudah mendukung penyimpanan secara elektronik, sedangkan dalam UUNJN belum mendukung apabila penyimpanan akta dilakukan secara elektronik karena berkaitan dengan keautentikan dan pembuktian. Sehingga bentuk ideal prosedur penyimpanan akta yang dapat diterapkan di Indonesia adalah dengan menerapkan penggabungan sistem penyimpanan konvensional dan elektronik yaitu dilakukan penyimpanan dengan cara elektronik namun hanya sebagai *back up*. Penyimpanan secara elektronik ini dilakukan dengan cara alih media, Sehingga diperlukan pengaturan mengenai autentikasi dokumen yang disimpan dengan cara alih media

¹ NIM 2220216320029

² Pembimbing

IMPLEMENTATION OF SECURE STORAGE OF MINUTES OF NOTARIAL DEEDS AS A NOTARY PROTOCOL

By:

Karina Aisya Puteri¹ and Abdul Halim Barkatullah²
Master of Notary Study Program, Lambung Mangkurat University, 100 pages

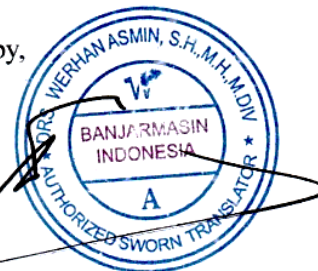
ABSTRACT

Keywords: *Storage of Minutes of the Deed, Notary Protocol, Notary*

The purposes of this research are to study and analyze how the development of storage of minutes of the deed in the era of cyber Notary and advances in this era and to study examine and analyze the ideal form of safe procedure of minutes of the deed which can be applied based on the perspective of Indonesian positive law. This research is a normative legal research, using the Reform Oriented research type (change-oriented research) which evaluates the fulfillment of the provisions that are happening at the normative level, then suggests or recommends changes to the state of the law. Research results are *firstly*, the storage of minutes of the deed in Indonesia currently still uses a conventional system in physical form which is stored in a safe or special room which is quite risky in its storage. This is very different from South Korea which has used cyber Notary in terms of storing deeds, namely by electronic means. The South Korean Ministry of Justice has issued a supporting product for electronic document storage in the form of a website.

Secondly, there are several regulations related to storage such as the Archives Act and Electronic Information and Transactions Act which have supported electronically, while Notary Position Act does has not yet supported, if the storage of the deeds is conducted electronically, because it is related to authenticity and proof. Thus, the ideal form of deed storage procedures that can be applied in Indonesia is to implement a combination of conventional and electronic storage systems, namely storage by electronic means but only as a back up. This electronic storage is done by means of media transfer, so that arrangements are needed regarding the authentication of documents stored by means of media transfer.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student number: 2220216320029

² Supervisor

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“PENERAPAN PROSEDUR PENYIMPANAN MINUTA AKTA YANG DIBUAT OLEH NOTARIS YANG AMAN SEBAGAI SEBUAH PROTOKOL NOTARIS”**, Tesis ini dibuat bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam proses penyelesaian tesis ini telah banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., selaku ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum., selaku Pembimbing dan sekaligus Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, petunjuk, saran, dukungan serta bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.
4. Prof. Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H., Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., Ph.D selaku tim penguji dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan berbagai tanggapan dan juga saran dalam penyempurnaan penelitian tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Dosen Luar biasa yang mengajar di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh Pendidikan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

6. Seluruh Staf dan Pegawai Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan.
7. Keluarga peneliti khususnya kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan do'a dan dukungan, kasih sayang, dan perhatian untuk peneliti dari awal kuliah sampai mampu menyelesaikan penelitian tesis ini.
8. Teman seperjuangan peneliti Asyiah Risyat S.H., Nor Izzatil Khairiah S.H., Meinda Berliana Raharyanti S.H., M. Echsanu Luthfie S.H., dan Teman-teman Angkatan 2022 Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
9. Teman-teman peneliti Hanifah, Razli, Bagus, Depai, Ipeh, Aqila, Lili, Wanda, Reksy, yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama proses menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga terselesaikannya penyusunan penelitian tesis ini.

Tidak ada yang dapat peneliti lakukan untuk membalas jasa dan kebaikan mereka kecuali seuntai doa kepada Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menunjang perbaikan hasil penelitian ini. Peneliti berharap agar tesis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat kedepannya

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Peneliti



Karina Aisya Puteri
NIM. 2220216320029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
LEMBAR PLAGIASI	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Konseptual.....	12
H. Kerangka Teoritik	29
I. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Tipe Penelitian.....	34
3. Sifat Penelitian	34
4. Pendekatan Penelitian	34
5. Jenis Bahan Hukum	36
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	38
7. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum	38
J. Sistematika Penulisan	39

BAB II PERKEMBANGAN PENYIMPANAN MINUTA AKTA DI ERA	
KEMAJUAN CYBER NOTARY DIMASA INI.....	41
A. Penyimpanan minuta akta saat ini di Indonesia.....	41
B. Perkembangan penyimpanan minuta akta yang dilakukan secara elektronik melalui sistem <i>Cyber Notary</i> di Negara Korea Selatan yang sama-sama menganut sistem Hukum <i>Civil Law</i>	48
BAB III BENTUK IDEAL PROSEDUR PENYIMPANAN MINUTA AKTA YANG AMAN YANG DAPAT DITERAPKAN BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA.....	74
A. Permasalahan yang dihadapi notaris saat ini terkait dengan penyimpanan minuta akta	74
B. Bentuk Ideal penyimpanan minuta akta Yang berdasarkan perspektif hukum positif Indonesia.....	80
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Kewajiban Penyimpanan akta dan dokumen elektronik di Korea Selatan dan di Indonesia.....	67
Tabel 2.2 : Perbandingan penyimpanan minuta akta di Korea Selatan dan di Indonesia	68
Tabel 3.1 : perbandingan mengenai permasalahan Notaris Konvensional dengan Solusi melalui sistem elektronik	79

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 : *Screenshot Tampilan Wibesite enotary.moj.go.kr*`66